

PENGARUH METODE CERAMAH DENGAN PEMBERIAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN PADA IBU YANG MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL

A.A.Istri Dalem Cinthya Riris¹, Ni Ketut Somoyani², NGK.Sriasih³

Abstract. *Antenatal class is kind of a program where pregnant women can learned and share about pregnancy and become a good mother. This study aims to determine the influence of giving lecture method and leaflet for knowledge of pregnant women about prenatal care. The methods in this study was an pre-experimental one-group pretest-posttest design in time prospective. The study was held in 30 November until 14 December 2012. Data in this research collected by question in a questionnaire for 80 respondents. The results showed the differences in pre and post given lecture method and leaflet at all. There were significant differences in that intervention and its notice by Wilcoxon matched pairs test that showed $p=0,01$. I would highly recommend to all pregnant women if want to know about right information of prenatal care must be going to antenatal class. The researchers recommend the following research to be able to develop better methods and testing of the antenatal class implementation.*

Keywords : *Antenatal class, Lecture method, Leaflet, Knowledge.*

Abstrak. Kelas ibu hamil merupakan salah satu program sebagai sarana belajar dan berbagi pengalaman tentang kehamilan dan cara untuk menjadi ibu yang baik. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian metode ceramah dengan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental one group pretest-posttest design* dengan pendekatan waktu prospektif. penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember sampai dengan 14 Desember 2012. Data diperoleh dengan cara membagikan kuisisioner pada 80 orang responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada pre dan post diberikan metode ceramah dengan leaflet. Perbedaan yang signifikan dalam pemberian intervensi ini dapat dilihat melalui uji Wilcoxon matched pairs, yaitu nilai $p=0,01$. Peneliti merekomendasikan kepada seluruh wanita hamil agar mengikuti kelas ibu hamil untuk mengetahui informasi yang tepat tentang kehamilan. Peneliti juga menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian tentang kelas ibu hamil dengan metode dan uji yang lebih baik.

Kata kunci : Kelas ibu hamil, Metode ceramah, Leaflet, Pengetahuan

1 Staf di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar, 2,3 Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

Kehamilan yang normal dapat menjadi tidak normal secara tidak terduga, sehingga perlu dipantau secara berkala untuk dapat mendeteksi kejadian penyulit dan atau komplikasi.¹ Departemen Kesehatan RI tahun 2009 memperkirakan sekitar 15% sampai 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Data tersebut menunjukkan bahwa sangat penting bagi setiap ibu hamil untuk melakukan perawatan dan pemantauan selama masa kehamilan.¹ Asuhan selama masa kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan (SPK). Pemantauan selama kehamilan yang sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus yang disesuaikan dengan risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan. Jenis intervensi yang diberikan berupa memberikan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan konseling, dan pendidikan kesehatan (*Health Education*). Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil dapat diberikan dalam program pelayanan berupa kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil atau *Antenatal Class* merupakan suatu sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para ibu hamil mempraktekkan kehidupan yang sehat, yang berkaitan dengan perawatan kehamilan, kesiapan menghadapi persalinan, masa nifas yang aman, serta menjadi orang tua serta ditambah dengan senam hamil. Kelompok terdiri dari ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan 20 minggu sampai 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10

– 20 orang. Pelaksanaan kelas ibu hamil akan menjadikan ibu hamil mampu mengaplikasikan hal-hal yang telah diperoleh dari kelas ibu hamil, sehingga bila terjadi penyulit atau komplikasi selama kehamilan dapat diketahui sedini mungkin dan dapat ditangani secara optimal.^{1,10}

Program kelas ibu hamil mulai diadakan di Indonesia sejak tahun 2003. Program ini dilaksanakan di beberapa tempat pelayanan kesehatan yang terdapat di Denpasar, salah satunya adalah Puskesmas Pembantu Dauh Puri yang merupakan bagian dari Puskesmas II Denpasar Barat. Puskesmas Pembantu

(PP) Dauh Puri telah mengembangkan program kelas ibu hamil sejak bulan April tahun 2010. Pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jumat pukul 09.00 – 11.00 Wita dan diberikan melalui metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan senam hamil. Pelaksanaan kelas ibu hamil membantu para ibu hamil untuk mengenali kehamilan dan mempersiapkan diri menjadi orang tua, akan tetapi masih ada ibu hamil yang tidak dapat merawat kehamilan dengan baik, seperti ibu hamil yang tidak siap saat persalinan, tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan, dan belum merencanakan persiapan persalinan. Pemanfaatan pelayanan kelas ibu hamil di PP Dauh Puri oleh ibu hamil sangat tinggi apresiasinya yang terlihat dari kehadiran para ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dengan teratur yaitu kurang lebih 15 orang. Melihat dari kondisi yang baik tersebut diperlukan strategi pembelajaran materi agar mudah dipahami serta tidak menimbulkan rasa bosan. Kecenderungan para peserta kelas ibu hamil menjadi bosan, salah satunya adalah karena metode penyampaian materi dalam kegiatan itu sendiri.

Penyampaian materi dalam sebuah kegiatan berkelompok, yaitu dalam hal ini pelaksanaan kelas ibu hamil dapat dilakukan dengan berbagai cara. Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Keuntungan metode ini adalah pemberi materi mudah menguasai kelas, mudah menerangkan bahan atau materi berjumlah besar, dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar, dan mudah dilaksanakan. Kekurangan metode ini adalah membuat peserta pasif, mengurung daya kritis peserta, peserta yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya, sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar peserta, kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata), bila terlalu lama membosankan, dan terkadang penafsiran peserta dengan apa yang dijelaskan berbeda.

Alternatif penyampaian materi dapat dilakukan dengan memberikan *leaflet* pada peserta. *Leaflet* merupakan salah satu bentuk media cetak yang dirasakan efektif untuk dipergunakan sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Keuntungan pemberian *leaflet* adalah dapat disimpan lama dan jika lupa dapat dilihat kembali, dapat dipakai sebagai bahan rujukan, isi dapat dipercaya karena dikeluarkan oleh instansi resmi, jangkauannya sangat luas dan dapat membantu media lain, dapat dipakai untuk bahan diskusi pada kesempatan yang berbeda.

Metode penyampaian materi yang digunakan akan mempengaruhi hasil dari kegiatan kelas ibu hamil. Hasil yang utama ingin diketahui adalah mengenai

peningkatan pengetahuan para ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Materi yang disampaikan melalui metode yang sesuai dengan kondisi dan keinginan peserta akan lebih bermakna daripada materi yang akan lewat tanpa memberikan dampak bagi peserta tersebut.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PP Dauh Puri pada bulan Agustus 2012 menunjukkan bahwa enam dari 10 orang ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil merasa materi tentang perawatan kehamilan adalah materi yang sangat menarik akan tetapi masih susah dimengerti dengan metode yang telah diberikan, selama ini yaitu metode ceramah. Para ibu hamil menyatakan kurang mengerti dengan materi kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami istri selama hamil, obat yang aman dan tidak selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan, yang mana materi tersebut merupakan bagian dari materi perawatan kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dengan pemberian *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan pada ibu yang mengikuti kelas ibu hamil di PP Dauh Puri tahun 2012.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.²

Pengetahuan yang perlu dimiliki oleh para ibu hamil tentang perawatan kehamilan adalah kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami istri / senggama selama hamil, obat

yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda-tanda bahaya kehamilan, dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker.¹

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta yang pada umumnya mengikuti secara pasif.³ *Leaflet* merupakan salah satu bentuk media cetak yang dirasakan efektif untuk dipergunakan sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kepada masyarakat.³

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-experimental design*, hal ini didasari oleh adanya pengamatan ataupun pengukuran terhadap berbagai variabel penelitian menurut keadaan alamiah, dengan melakukan manipulasi.⁴ Bentuk yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* dengan pendekatan *prospective*, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung kepada responden dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok sampel penelitian kemudian dianalisis. Penelitian ini menggambarkan perbedaan pengetahuan tentang perawatan kehamilan pada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan materi menggunakan metode ceramah dengan pemberian *leaflet*.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat yang dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember sampai 14 Desember 2012. Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dalam populasi. Ibu

hamil yang dijadikan sebagai responden adalah ibu hamil pada umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 32 minggu yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu umur kehamilan 20 minggu sampai 32 minggu, primigravida dan multigravida, kehamilan normal, pendidikan minimal sekolah menengah pertama (SMP), belum pernah mengikuti kelas ibu hamil, serta bersedia sebagai responden.

Standar pelaksanaan menurut Departemen Kesehatan (2009) mengenai pelaksanaan kelas ibu hamil adalah 10 sampai 20 orang dalam satu kelompok, maka dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah 80 orang, yaitu 20 orang pada setiap perlakuan yaitu diberikan materi tentang perawatan kehamilan menggunakan metode ceramah dengan pemberian *leaflet*, kemudian dilakukan berikutnya sampai sampel terpenuhi sejumlah 80 orang, yang mana pada penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali sehingga terpenuhi besar sampel yang ditentukan yaitu 80 orang.¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah "*purposive sampling*".

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data yang diperoleh dengan memberikan kuisisioner kepada ibu-ibu hamil yang menjadi responden.

Proses penelitian dimulai dari penyusunan instrumen penelitian berupa satuan acara penyuluhan, *leaflet*, dan kuisisioner, dilanjutkan dengan pengajuan ijin, kemudian pelaksanaan penelitian. Kuisisioner telah dilakukan uji pakar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan dan uji coba kuisisioner di Puskesmas II Denpasar Barat.

Analisa data dimulai dengan melakukan uji normalitas data dengan parameter *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai kemaknaan $p > 0,05$.⁵ Analisis data

dilanjutkan dengan analisis univariat dengan memaparkan nilai median karena data berdistribusi tidak normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji *Wilcoxon Match Pairs* setelah diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal. Nilai kemaknaan dalam penelitian ini adalah $p < 0,05$. Penarikan kesimpulan setelah analisis data dilihat dari *p value*, yaitu nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima, yaitu akan menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil menggunakan metode ceramah dengan pemberian *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri tahun 2012.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Puskesmas Pembantu Dauh Puri (BKIA Pekambingan) merupakan salah satu dari empat puskesmas pembantu yang dimiliki oleh Puskesmas II Denpasar Barat. Puskesmas Pembantu Dauh Puri ini menjadi satu-satunya puskesmas pembantu yang melayani rawat inap untuk persalinan selain melayani pasien umum, gigi, KIA, KB, dan imunisasi. PP Dauh Puri sebagai puskesmas pembantu memiliki 2 banjar binaan yaitu Banjar Suci dan Banjar Margaya.

Batas wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dauh Puri yaitu bagian utara berbatasan dengan Rukun Tetangga III Pekambingan, Jalan Diponegoro 5 dan Desa Dauh Puri Kangin / Tukad Wongan, bagian timur berbatasan dengan Desa Dauh Puri Kelod dan Jalan Cok Agung Tresna, bagian selatan berbatasan dengan Desa Dauh Puri Kauh dan Jalan Teuku Umar, serta bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Pemecutan dan Sungai Badung.

Jumlah penduduk Kelurahan Dauh Puri tahun 2009 sebanyak 17.105 orang.

Penduduk sasaran tahun 2009, yaitu ibu hamil 395 orang, ibu hamil risiko tinggi 79 orang, ibu bersalin 377 orang, bayi 359 orang, bayi risiko tinggi 72 orang, anak balita 2.053 orang, dan wanita usia subur (WUS) 4.618 orang.

Program unggulan yang dimiliki oleh Puskesmas Pembantu Dauh Puri salah satunya adalah pelaksanaan kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil merupakan bagian dari upaya kesehatan wajib, terutama upaya promosi kesehatan dan kesehatan ibu dan anak. Kelas ibu hamil pertama kali dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri pada bulan April tahun 2010.

Awal pelaksanaan kelas ibu hamil sampai sekarang program ini terus berkembang dan memiliki peminat yang cukup banyak, sehingga selalu ada peserta yang mengikuti kegiatan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dilaksanakan setiap hari Jumat pada pukul 09.00 Wita sampai 11.00 Wita. Fasilitator dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan oleh bidan yang mendapatkan shift pagi. Bidan yang ditunjuk sebagai fasilitator kelas ibu hamil sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya.

Pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan di lantai dua sambil duduk dan mendengarkan fasilitator, metode penyampaian materinya adalah ceramah. Penyampaian materi ketika telah selesai diberikan kemudian dilanjutkan dengan senam hamil. Rata-rata jumlah kunjungan ibu hamil baru setiap bulan adalah 75 orang, sementara kunjungan ibu hamil per bulan rata-rata sejumlah 100 orang, peserta kelas ibu hamil pada setiap pelaksanaannya diikuti oleh 20 – 25 orang. Pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 30 Nopember sampai 14 Desember 2012 menemukan sejumlah 86 ibu hamil yang sesuai kriteria inklusi,

akan tetapi enam orang diantaranya tidak bersedia sebagai responden. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan memenuhi kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden yaitu sebanyak 80 orang.

Adapun sebaran responden penelitian berdasarkan umur dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Karakteristik Sampel

Karakteristik Sampel	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1. Umur		
a. 20-25 tahun	22	27,50
b. 26-30 tahun	46	57,50
c. 31-35 tahun	12	15,00
Total	80	100
2. Pendidikan		
a. SMP		
b. SMA	12	15,00
c. Perguruan Tinggi	66	82,50
Total	80	100

Distribusi frekuensi responden penelitian berdasarkan karakteristik dapat dilihat pada tabel 2 yaitu dari 80 orang ibu hamil dengan umur kehamilan 20 sampai 32 minggu yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Dauh Puri sebagian besar responden berusia 26-30 tahun (57,50%), hampir setengah berusia 20-25 tahun (27,50%), dan hanya sebesar 15% yang berusia 31-35 tahun. Menurut karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA atau sederajat) (85,00%) dan hanya sebagian kecil (15%) responden berpendidikan dasar (SMP atau sederajat).

Tabel 2
Perbedaan Pengetahuan Responden tentang Perawatan Sebelum dengan Setelah Diberikan *Leaflet* dalam Penyampaian Kelas Ibu Hamil

Penge-tahuan	Nilai Median	Z	p value
Pre	70,0		
Post	85,0	-6,995	0,01

Data pengetahuan untuk responden sebelum dan sesudah diberikan materi melalui metode ceramah dengan *leaflet* dalam kelas ibu hamil berdistribusi tidak normal berdasarkan hasil uji normalitas data, maka data dalam penelitian ini yang disajikan adalah median. Hasil analisis data menunjukkan nilai median pengetahuan responden sebelum di-berikan metode ceramah dengan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil adalah 70,0.

Data pengetahuan responden setelah diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil berdistribusi tidak normal, maka data yang disajikan adalah median. Hasil analisis data menunjukkan nilai median pengetahuan responden setelah diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil adalah 85,0.

Perbedaan pengetahuan responden tentang perawatan sebelum dengan setelah diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil dapat diketahui dengan melakukan uji statistik nonparametrik karena distribusi sebaran data tidak normal, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon matched pairs*. Hasil analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai $Z = -6,995$ dengan nilai $p = 0,01$ yaitu berarti terdapat perbedaan yang sangat bermakna. Nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yaitu terdapat perbedaan

pengetahuan responden tentang perawatan sebelum dengan setelah diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil.

Pengetahuan responden tentang perawatan kehamilan sebelum diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil

Menurut Husni (2008), metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode penyampaian materi dengan strategi proses belajar melalui ceramah ketika diterapkan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi membosankan dan kurang dapat dipahami dengan baik, sehingga peneliti menambahkan pemberian *leaflet* dalam penyampaian materi tentang perawatan kehamilan. Materi yang disampaikan dengan metode strategi pembelajaran yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan pengetahuan yang bermakna.³ Ceramah merupakan metode penyampaian materi yang sederhana dan sering dipilih dalam pertemuan atau ketika memberikan pendidikan kesehatan, namun terdapat beberapa kekurangan metode ini yaitu membuat peserta menjadi pasif, mengurung daya kritis peserta, merugikan peserta yang lebih tanggap secara auditif, sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar peserta, kegiatan pengajaran menjadi verbalisme, membosankan bila terlalu lama, dan terkadang penafsiran peserta dengan penjelasan pendidik berbeda, oleh sebab itu penggunaan metode yang tepat pada saat penyampaian materi akan mempengaruhi hasil akhir pada peserta.

Pengetahuan responden tentang perawatan kehamilan setelah diberikan *leaflet* dalam penyampaian kelas ibu hamil

Menurut Husni (2008) media alternatif penunjang metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan pendidikan kesehatan pada kegiatan kelas ibu hamil adalah pemberian *leaflet*. *Leaflet* merupakan salah satu bentuk media cetak yang dirasakan efektif untuk dipergunakan sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kepada masyarakat.³ Menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan sasaran dan materi yang disampaikan akan mampu menimbulkan suatu pemahaman yang benar dan tidak menyimpang. Perawatan kehamilan melalui strategi pembelajaran ceramah dan diberikan *leaflet* agar para ibu hamil tahu dan mengerti sehingga mampu memiliki pemahaman yang benar.³ Pihak yang terkait dalam hal ini adalah semua pihak, baik dari petugas kesehatan yang menjadi fasilitator maupun para ibu hamil sebagai peserta pada pelaksanaan kelas ibu hamil. Melalui pemberian *leaflet* akan menunjang peningkatan penyerapan informasi yang diberikan melalui ceramah. Menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan sasaran dan materi yang disampaikan akan mampu menimbulkan suatu pemahaman yang benar dan tidak menyimpang. Perawatan kehamilan melalui strategi pembelajaran ceramah dan diberikan *leaflet* agar para ibu hamil tahu dan mengerti sehingga mampu memiliki pemahaman yang benar.

Perbedaan pengetahuan responden tentang perawatan kehamilan sebelum dengan setelah diberikan metode ceramah dengan *leaflet* dalam kelas ibu hamil

Adanya perbedaan nilai median antara sebelum dan sesudah perlakuan tersebut

menunjukkan bahwa pemberian materi perawatan kehamilan kepada para ibu hamil melalui metode ceramah dengan pemberian *leaflet* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

Hasil penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Suraya tahun 2011 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan *leaflet*.⁶ Penelitian Hardiningsih tahun 2011 juga menyatakan bahwa pemberian materi pendidikan kesehatan dengan menggunakan *leaflet* menunjukkan hasil lebih baik daripada hanya menggunakan metode ceramah.⁷ Menurut hasil penelitian Mukarimah tahun 2012 juga menunjukkan ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan ceramah dengan *leaflet* secara signifikan.⁸ Hasil penelitian berikutnya yang mendukung penelitian ini yaitu dalam Pulungan tahun 2007 yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan *leaflet*.⁹

Metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan, terutama dalam pemilihan metode pembelajaran yang baik dan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Kombinasi penggunaan metode ceramah dengan media *leaflet* sesuai dengan berbagai hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa alternatif strategi tersebut baik untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, khususnya dalam penelitian ini pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

Pelaksanaan kelas ibu hamil sangat berkaitan dengan peningkatan keberhasilan seorang ibu melalui salah satu masa reproduksinya, karena dengan mengikuti kelas ibu hamil akan didapatkan berbagai pengetahuan yang berpengaruh terhadap kelangsungan kehamilannya. Materi-materi yang diberikan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil memiliki informasi penting sehingga harus tersampaikan dengan baik dan tepat pada sasaran yaitu para ibu hamil. Penyampaian materi yang umumnya dilakukan dengan metode ceramah, kemudian dengan ditunjang oleh metode alternatif pemberian *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan para ibu hamil, yaitu pengetahuan tentang perawatan kehamilan.

Simpulan

Hasil penelitian mengenai “Pengaruh Metode Ceramah dengan Pemberian *Leaflet* terhadap Pengetahuan tentang Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pembantu Dauh Puri” dengan 80 responden yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Nopember sampai 14 Desember 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil sebelum diberikan materi tentang perawatan kehamilan menggunakan metode ceramah dengan pemberian *leaflet* memiliki nilai tertinggi 100, nilai terendah 15, dan median sebesar 70,0.
2. Pengetahuan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil setelah diberikan materi tentang perawatan kehamilan menggunakan metode ceramah dengan pemberian *leaflet* memiliki nilai tertinggi 100, nilai terendah 40, dan median sebesar 85,0.

3. Terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dengan pemberian *leaflet* saat pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

Saran

1. Kepada pengelola kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat dan Pembantu Dauh Puri Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan pertimbangan untuk melakukan pengadaan *leaflet* sebagai penunjang pelaksanaan kelas ibu hamil, sehingga mampu menunjang penyampaian materi melalui metode ceramah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan besar sampel lebih banyak dan konsep yang berbeda disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2009
2. Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta;2005
3. Husni, A. Metode dan media pendidikan kesehatan. Bandung: Poltekkes Bandung;2008
4. Sastroasmoro dan Ismael. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi II. Jakarta: Sagung Seto;2002
5. Dahlan, M.S. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi evidence based medicine 1 (edisi 4). Jakarta: Salemba Medika;2009
6. Suraya, R. Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pola pemberian makanan pendamping asi (mp asi) pada anak 6-24 bulan di desa pantai gemi kecamatan stabat kabupaten langkat tahun 2011. Skripsi. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara;2011
7. Hardiningsih. Perbedaan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap dalam rangka pencegahan human immunodeficiency virus/acquired immune deficiency syndrome (hiv/ aids) pada siswa menengah atas negeri 4 surakarta tahun 2011. KTI. Surakarta: STIKES Kusuma Husada Surakarta;2011
8. Mukarimah, T. Pengaruh pemberian penyuluhan ceramah dengan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil di bps tutik purwani ngaglik sleman tahun 2012. Skripsi. Yogyakarta: STIKES Wira Husada Yogyakarta;2012
9. Pulungan, R. Pengaruh metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dokter kecil dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah (psn-dbd) di kecamatan helvetia tahun 2007. Tesis. Sumatera Utara: Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara;2007
10. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (PUSDIKNAKES). Asuhan kehamilan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia;20